

Dari Pengurus

Warga Sentul City yang Terhormat,

Salam Perjuangan,

Saya selaku Ketua Umum KWSC yang baru menyampaikan “Selamat Hari Raya Idul Fitri 1439H, Mohon Maaf Lahir dan Bathin”, dengan harapan bahwa semangat Idul Fitri ini akan mempersatukan kita untuk mencapai apa yang selama ini kita perjuangkan untuk seluruh Warga Sentul City.

Melalui media ini kami menyampaikan bahwa sudah banyak langkah-langkah yang ditempuh oleh Pengurus dan Dewan Komite untuk memastikan bahwa rencana kerja KWSC yang sudah di tentukan sebelumnya dapat terlaksana.

Dari beberapa langkah-langkah penting yang diambil melalui beberapa lembaga negara dapat kami sampaikan bahwa lembaga negara tertinggi sampai kepada pemerintah daerah sudah memberikan perhatian khusus atas permasalahan antara pengembang dengan warga di Sentul City.

Disamping itu proses hukum yang berkaitan dengan gugatan perdata Sentul City dan SGC terhadap KWSC dan pengurusnya di PN Cibinong sudah berlanjut ke tingkat Kasasi, demikian juga dengan Gugatan KWSC terhadap Bupati dab SC berkaitan dengan Izin SPAM juga sudah memasuki tahap Kasasi.

Kami mohon dukungan warga secara moril dan materil agar perjuangan kita ini dapat terlaksana sesegera mungkin.

Bagi warga yang belum mendaftar sebagai anggota, silahkan bergabung agar KWSC menjadi semakin Kuat.

Selamat berjuang dan MERDEKA !!!!!!!

Atas Nama Dewan Pengurus

[Syamsuriza](#)

Ketua Umum

Berita Terkini

Tanggal 21 Februari 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten melalui Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, telah meminta agar PT. Sentul City Tbk untuk melakukan Serah Terima Prasarana, Sarana dan Utilitas kepada pemerintah Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2009 serta Peraturan Daerah Kabupaten Bogor no 7 Tahun 2012. Selanjutnya sudah ada pertemuan membahas PSU dengan keputusan bahwa telah dilakukan verifikasi untuk kawasan Mediterania I, Mediterania II dan Mediterania III.

Sampai saat ini Warga / RT-RW maupun perwakilan warga lainnya belum dilibatkan dalam team verifikasi seperti yang diamanatkan oleh Permendagri maupun Peraturan daerah diatas.

Hal yang perlu kita sadari bahwa Pemerintah sudah mulai hadir di Sentul City, oleh karenanya mari kita dukung bersama. Program-program KWSC yang sedang berjalan maupun yang akan kita laksanakan seperti Swakelola Lingkungan harus dapat segera kita wujudkan.

Demonstrasi Payung Hitam

Jakarta, 30 April 2018

Puluhan Warga Sentul City yang dikoordinir oleh KWSC, melakukan demonstrasi damai di depan Istana Negara untuk menyampaikan aspirasi untuk menolak Swastanisasi Air dan menyatakan bahwa Air adalah Hak Azasi Manusia. Demonstrasi ini didukung beberapa LSM termasuk Perwakilan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan di liput oleh Media cetak, Online dan Elektronik ternama Indonesia. Salah satu media elektronik I-News telah memberitakan mengenai masalah yang kita hadapi dalam acara mereka “Rakyat Bicara” selama 1 jam penuh berita ini dapat dilihat di internet melalui youtube di link :

Part 01: <https://youtu.be/5pXYhh8MCx8>

Part 02: https://youtu.be/qhz-f_vgc58

Part 03: <https://youtu.be/RSevwfVrkl>

Part 04: https://youtu.be/-zLdN_b8Sng

Berita-Berita Lain

Kunjungan Badan Perlindungan Konsumen (BPKN) RI

Sentul City, 23 Februari 2018

Puluhan Warga Sentul City berkumpul dalam pertemuan untuk memenuhi kunjungan BPKN untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah warga sebagai konsumen dengan pengembang.

Pada saat yang sama juga dibahas mengenai masalah warga yang belum menerima sertifikat tanah maupun rumahnya, dilanjutkan dengan pemuatan laporan dan pengambilan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) atas warga2 yang bermasalah dengan sertifikatnya.

Rekomendasi Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNASHAM)

Jakarta, 12 April 2018

Menyikapi perkembangan permasalahan yang timbul di Sentul City, KOMNAS HAM telah menyurati PT. Sentul City Tbk serta melakukan audit langsung kelapangan dan melalui surat resminya menghasilkan beberapa rekomendasi :

1. Menghormati proses Hukum yang sedang diupayakan oleh warga Sentul City melalui Kasasi terhadap keputusan PT TUN Jakarta Nomor 11/B/2017/PT.TUN.JKT;
2. Tidak melakukan pemutusan sambungan layanan air bersih warga di kawasan Sentul City, setidaknya sampai dengan adanya putusan hukum yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) terkait upaya hukum terhadap putusan PT TUN Jakarta Nomor 11/B/2017/PT.TUN.JKT;
3. Meneruskan upaya dialogis dan musyawarah dengan warga untuk mencari solusi yang berkeadilan dan menghormati hak asasi manusia terkait permasalahan air bersih di kawasan Sentul City;
4. Memberi Klarifikasi terkait masalah tersebut kepada KOMNAS HAM RI dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya surat ini dengan mencantumkan nomor surat ini dan/atau agenda 119.556.

Rekomendasi dari Komnas HAM ini diterbitkan setelah berkoordinasi dengan Komisi Hak Azasi Manusia PBB.

Rekomendasi Badan Perlindungan Konsumen (BPKN) RI

Jakarta, 9 Mei 2018

Atas laporan yang disampaikan oleh Warga Sentul City, melakukan audit lapangan dan konsultasi dengan kementerian terkait, Badan Perlindungan Konsumen menerbitkan rekomendasi Kepada Kementerian PU-PR yang isinya adalah :

- Pertama : Air adalah Hak Asasi Manusia, sehingga orang/organisasi/lembaga Apapun tidak boleh melakukan pemutusan atas akses masyarakat terhadap air.
- Kedua : Penyediaan air di Perumahan Sentul City diserahkan kepada Negara.
- Ketiga : Dilakukan pemisahan antara iuran Biaya Pengelolaan Lingkungan dengan iuran air.
- Keempat : Meminta pengembang untuk menyambungkan kembali akses air warga Sentul City yang telah diputus oleh pengelola.

Focus Group Discussion Kementerian PU-PR

Jakarta, 8 Mei 2018

Sehubungan dengan permasalahan terkait dengan izin Pengusahaan Sumber Daya Air untuk air baku bagi kebutuhan air bersih di Sentul City, serta adanya konflik antara warga dengan pengembang berkaitan dengan perizinan pengelolaan air di Sentul City, Direktorat Sumber Daya Air Kementerian PU-PR mengundang pihak-pihak terkait dalam pertemuan Forum Group Discussion (FGD) untuk klarifikasi dan mediasi masalah yang timbul.

Pertemuan dihadiri oleh Sentul City, Kemen PU-PR, Ombudsman RI, perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri, PDAM Bogor dan Badan Perlindungan Konsumen, KWSC dengan rekomendasi :

1. Tagihan Air Minum harus segera dipisahkan dengan tagihan Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL).
2. PT. Sentul City, agar tidak melakukan pemutusan aliran air bersih secara sepihak karena alasan warga tidak membayar IPL, karena pemenuhan air bersih / minum adalah merupakan hak asasi manusia dan dijamin oleh negara.
3. Jika hasil mediasi ini tidak diterima dan tidak dilaksanakan oleh para pihak, maka Kementerian PU-PR akan menyelesaikan sesuai dengan UU dan ketentuan yang berlaku, dimana negara harus hadir dalam pemenuhan hak dasar warga negaranya.

4. Kementrian PU-PR akan proaktif melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rekomendasi mediasi ini.

Pertemuan konsolidasi dengan Kantor Staff Presiden (KSP)

Jakarta, 30 Mei 2018

Setelah melalui beberapa pertemuan dan mediasi dengan beberapa lembaga negara terkait, akhirnya Kantor Staff Presiden (KSP) mengundang pihak KWSC, PT. Sentul City Tbk, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, PDAM Tirta Kahuripan dan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) untuk menyelesaikan masalah Air dan pemisahan tagihan antara air dan BPL yang belum dipenuhi oleh PT. Sentul City Tbk.

Hasil pembahasan KSP merekomendasikan bahwa PT. Sentul City Tbk segera memenuhi rekomendasi yang sudah disampaikan oleh beberapa institusi negara yang secara spesifik meminta agar PT. Sentul City Tbk segera memisahkan tagihan Air dengan BPPL.

Dalam pembahasan ditemukan masalah lain yang berkaitan dengan masih banyaknya warga yang belum menerima sertifikat rumahnya, namun karena keterbatasan waktu, maka masalah sertifikat tanah, rumah dll akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya yang akan dijadwalkan setelah Lebaran.

Selanjutnya diharapkan bahwa warga dan instansi terkait memonitor apakah PT. Sentul City Tbk telah melaksanakan rekomendasi-rekomendasi yang sudah diterbitkan oleh lembaga negara terkait.

Redaksi

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
Sekretariat Komite Warga Sentul City (KWSC)
Alamat : Jl. Bukit Golf Hijau No 167 Sentul City
WA : 081399336565
Telegram : @aswil
HP : 081399336563

Kunjungan Badan Perlindungan Konsumen Indonesia (BPKN)

Sentul City, 10 Juli 2018

KWSC kembali menerima kunjungan dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional untuk memberikan informasi mengenai perkembangan hasil laporan warga yang sudah disampaikan kepada Badan Perlindungan Konsumen.

Warga yang hadir 36 orang, sebagian besar adalah warga yang mengalami persoalan pada waktu mengurus AJB. IMB. Sertifikat ke Sentul City ditambahkan dengan beberapa warga yang baru mengetahui akan adanya permasalahan berkaitan dengan penerbitan sertifikat, IMB dan serah terima tanah dana tau bangunan.

Disarankan untuk terus melibatkan lembaga negara lainnya dan melaporkan masalah-masalah tersebut kepada penegak hukum Indonesia.

Disampaikan juga bahwa proses penegakan hukum yang dilakukan oleh BPKN masih terus berjalan, dan mudah2an dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Undangan

Hadiri !!!!!!!!!

1. Kami mengundang Bapak / Ibu / Remaja Sentul City, Untuk ikut serta berpartisipasi memeriahkan Upacara Bendera dalam rangka HUT RI ke 73 yang akan diselenggarakan pada Hari Jum'at, Tanggal 17 Agustus 2018, Jam 07:00 – 08:00 WIB, bertempat di Pos Utama Bukit Golf Hijau (BGH).
2. Acara Puncak Peringatan HUT RI ke 73 oleh KWSC, yang akan dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 18 Agustus 2018, Jam 18:30 s/d Selesai, yang akan diisi dengan makan malam bersama, pembagian hadiah pertandingan Olah Raga dan Hiburan.